

ABSTRAK

Dengan semakin berkembangnya perusahaan, maka fungsi pengendalian kurang dapat dilaksanakan dengan baik, karena jangkauan yang akan dikendalikan semakin luas dan kompleks sehingga kemampuan manajemen dirasakan sangat terbatas. Untuk itu manajemen memerlukan suatu alat bantu yang dapat membantu meningkatkan fungsi pengendalian yang disebut pengendalian intern. Dengan menetapkan serta menerapkan pengendalian internal, maka perusahaan mampu mencapai tujuan dan meminimalkan resiko. Dalam studi kasus yang dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Tangerang diketahui bahwa sistem informasi pengendalian intern kas pada proses bisnis yang berjalan masih memiliki kekurangan, yaitu masih terdapat kesulitan dalam penempatan peran dan tanggungjawab pada setiap bagian yang terlibat didalamnya. Pengembangan sistem informasi pengendalian intern kas ini menggunakan metode analisis *Strength, Weakness, Opportunities and Treat* (SWOT) serta melakukan strategi analisis dari SWOT untuk menghasilkan kebutuhan informasi dan kebutuhan sistem. Dengan adanya sistem informasi pengendalian intern kas ini maka perusahaan dapat mengendalikan arus masuk dan keluarnya dana yang ada serta dapat melakukan penelusuran perpindahan dana dengan mudah.

Kata kunci : Sistem Informasi, Sistem Informasi Pengendalian. Pengendalian Intern Kas, Analisis Kebutuhan, Analisis SWOT.